

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah suatu wilayah negara kepulauan besar yang terdiri dari ribuan pulau dan diapit oleh dua samudra dan dua benua, serta didiami oleh ratusan juta penduduk. Disamping itu Indonesia memiliki keanekaragaman budaya dan adat istiadat yang berlainan satu sama lain, dan tercemin dalam satu ikatan kesatuan yang terkenal dengan sebutan Bhinneka Tunggal Ika. Karena letak wilayah Indonesia di sekitar khatulistiwa, maka Indonesia memiliki iklim tropis dan memiliki dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau.

Indonesia memiliki 17.504 pulau (termasuk 9.634 pulau yang belum diberi nama dan 6.000 pulau tidak berpenghuni). Di sini ada 3 dari 6 pulau terbesar di dunia yaitu Kalimantan, Sumatera, dan Papua. Wilayah Indonesia terbentang sepanjang 3.977 m di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Luas daratan Indonesia 1.922.570 km<sup>2</sup> dan luas perairannya 3.257.483 km<sup>2</sup>. Indonesia merupakan negara dengan suku bangsa yang terbanyak di dunia. Terdapat lebih dari 740 suku bangsa/etnis, di mana di Papua saja terdapat 270 suku. Selain itu, negara ini merupakan negara dengan bahasa daerah terbanyak, yaitu 583 bahasa dan dialek dari 67 bahasa induk yang digunakan berbagai suku bangsa di Indonesia. Bahasa nasional yang merupakan bahasa pemersatu adalah bahasa Indonesia.

*Pasundan diciptakan ketika tuhan tersenyum, inilah kata-kata yang indah untuk menggambarkan betapa unik dan indahnya Kota Bandung ini. Tempat berbelanja, bangunan sejarah, destinasi wisata alam dan tempat-tempat kuliner yang sangat tidak asing lagi untuk didengar. Banyak seniman-seniman yang lahir di Kota Bandung untuk membuat destinasi wisata lebih menarik perhatian bagi para wisatawan. Akan tetapi dengan banyaknya yang diberikan oleh para seniman, beberapa destinasi wisata penuh dengan warna yang begitu menarik perhatian banyak orang yang melihatnya karena warna yang sangat kekinian. Trend warna-warni ini memang banyak digemari oleh para wisatawan, khususnya para remaja. Hal ini disebabkan terpengaruhnya media social yang sering kali membuat orang-orang semakin menyukai sesuatu estetik.*

Kota Bandung tidak terlepas dari beragam macam kuliner yang unik dan menarik mulai dari makanan yang dijual pinggir jalan hingga aneka makanan yang berada didalam *mall* maupun kafe. Kafe merupakan salah satu ruang publik kota yang kini banyak dimanfaatkan oleh masyarakat, khususnya masyarakat kota Bandung. Kafe yang semakin menjamur di Bandung mendorong para pemilik kafe untuk terus berinovasi dan menciptakan ide-ide baru dan kreatif sebagai upaya untuk menarik pengunjung datang ke kafe, juga sebagai ciri khas yang ditampilkan dari kafe. Keberadaan kafe yang kini sudah menjadi salah satu gaya hidup masyarakat kota Bandung. Beragam aktivitas kini dapat dilakukan didalam kafe, tidak hanya makan dan minum, pengunjung juga dapat melakukan aktivitas formal maupun informal seperti rapat atau diskusi, perayaan ulang tahun, atau hanya sekedar bersantai menikmati suasana ruang. Suasana yang ditawarkan bermacam-macam, seperti pemandangan alam kota Bandung yang eksotik sehingga berpotensi untuk membentuk suasana kafe yang sejuk, asri, dan identik dengan alam pedesaan maupun suasana ruang kafe yang didesain dengan tema unik guna menarik pengunjung lebih banyak untuk datang ke kafe. Salah satu kafe yang memiliki suasana desain kafe yang unik adalah Café One Eighty Coffe and Music Bandung. Kafe ini menghadirkan dengan berbagai macam desain unik salah satunya bisa makan atau minum sambil berendam kaki di air kolam kecil.

Kafe adalah tempat untuk bersantai dan berbincang-bincang dimana pengunjung dapat memesan minuman dan makanan. Kafe termasuk tipe restoran namun lebih mengutamakan suasana rileks, hiburan dan kenyamanan pengunjung sehingga menyediakan tempat duduk yang nyaman dan alunan musik. Kafe menurut *Dictionary of English Language and Culture*, Longman adalah restoran kecil yang melayani atau menjual makanan ringan dan minuman, kafe biasanya digunakan orang untuk rileks. Sedangkan menurut *The New Dictionary and Theosaurus*, Kafe merupakan restoran murah yang menyediakan makanan yang mudah diolah atau dihidangkan kembali. Istilah kafe berasal dari bahasa Perancis yang secara harfiah artinya (minuman) kopi, namun digunakan sebagai nama tempat dimana orang-orang berkumpul atau sekedar bersantai untuk melepas lelah sehabis beraktivitas sambil minum kopi. Seiring perkembangan, kafe bukan hanya menyediakan kopi, tetapi juga minuman lain serta makanan ringan. Kafe biasanya tidak menyediakan menu makanan utama namun hanya menyediakan minuman dan makanan ringan sebagai menu hidangan dan ada juga yang menyediakan live musik sebagai hiburan bagi para pengunjung yang datang. Ketika pengunjung memutuskan untuk melakukan aktivitas seperti diskusi, nongkrong, mengerjakan tugas, dan sebagainya di

sebuah kafe. Pengunjung tidak hanya memikirkan mengenai menu makanan apa saja yang disajikan kafe, melainkan juga memikirkan suasana kenyamanan desain kafe.

Desain adalah terjemahan fisik mengenai aspek sosial, ekonomi, dan tata hidup manusia, serta merupakan cerminan budaya zamannya. Desain adalah salah satu manifestasi kebudayaan yang berwujud, desain adalah produk dari nilai-nilai yang berlaku pada kurun waktu tertentu (Sachari dan Sunarya, 2001: 10). Desain adalah kegiatan kreatif untuk merencanakan dan merancang sesuatu yang umumnya fungsional dan tidak ada sebelumnya dalam rangka menyelesaikan suatu masalah tertentu agar memiliki nilai lebih dan menjadi lebih bermanfaat bagi penggunaannya. Melalui kajian etimologi, diketahui bahwa *Design* berasal dari bahasa latin yaitu: *designare* yang berarti membuat, membentuk, menandai, menunjuk. Pengertian *Design* sendiri dalam kamus *Oxford* adalah Rencana atau gambar yang dibuat untuk memperlihatkan tampilan dan fungsi dari bangunan, pakaian, atau objek lainnya. Dapat disimpulkan bahwa pengertian desain adalah perencanaan dan perancangan untuk membuat suatu benda, baik dari segi tampilan maupun fungsinya. Desain juga dapat berarti benda atau gambar/grafis hasil dari kegiatan desain itu sendiri. Sehubungan dengan pembahasan tersebut diatas penulis tertarik untuk menyusun proyek akhir dengan judul “Persepsi Pengunjung Dalam Aspek Kenyamanan Suasana Desain Di Café One Eighty Coffe and Music Bandung”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan oleh penelitian dengan judul “Persepsi Pengunjung Dalam Aspek Kenyamanan Suasana Desain Di Café One Eighty Coffe and Music Bandung” maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi pengunjung mengenai kenyamanan suasana desain yang dihadirkan oleh Café One Eighty Coffe and Music Bandung?
2. Bagaimana sikap pengunjung terhadap kenyamanan suasana desain Café One Eighty Coffe and Music Bandung?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persepsi pengunjung mengenai kenyamanan suasana desain yang dihadirkan oleh Café One Eighty Coffe and Music Bandung.

2. Untuk mengetahui sikap pengunjung terhadap kenyamanan suasana desain Café One Eighty Coffe and Music Bandung.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini jika tercapai, maka hasil penelitian akan memiliki manfaat teoritis dan praktis.

### **1.4.1 Manfaat Praktis**

1. Sebagai bahan evaluasi bagi pihak pengelola Café One Eighty Coffe and Music Bandung untuk meningkatkan jumlah konsumen yang datang dengan cara menciptakan atau meningkatkan konsep desain yang menarik serta sesuai dengan selera pengunjung.
2. Sebagai bahan referensi, sumber informasi dan sumbangan pemikiran bagi pihak pengelola Café One Eighty Coffe and Music Bandung.

### **1.4.1 Manfaan Teoritis**

1. Sebagai informasi kepada Pengunjung tentang persepsi yang dikemukakan oleh para pengunjung yang sudah berkunjung ke Café One Eighty Coffe and Music Bandung.
2. Dapat bermanfaat sebagai penambah ilmu dan wawasan bagi penulis , pelajar dan para pengusaha pemula yang ingin merintis usaha dalam bidang kuliner. Agar mengetahui pengaruh serta hubungan desain pada sebuah kafe.
3. sebagai referensi untuk peneliti lain yang sejenis atau berkaitan dengan isi dari penelitian.

## **1.5 Batasan Penelitian**

Batasan masalah pada peneliti yang sedang penulis teliti.